



# 2021

## LAPORAN

# KEPUASAN PENGGUNA

Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir

**LAPORAN**  
**KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN**



**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR**

**SATUAN PENGAWAS INTERNAL**  
**UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN**

**2021**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga laporan pengguna lulusan Universitas Yudharta Pasuruan dapat tersusun dengan baik. Laporan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja dan kontribusi lulusan Universitas Yudharta Pasuruan dalam dunia kerja serta tanggapan dari berbagai pihak pengguna lulusan terkait kompetensi dan profesionalitas yang dimiliki oleh alumni.

Kami menyadari pentingnya melibatkan pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga feedback dari pengguna lulusan sangat kami hargai sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kedepannya. Dengan laporan ini, kami berharap dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Universitas Yudharta Pasuruan sehingga lulusannya dapat semakin diakui dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

Dalam penyusunan laporan ini, banyak pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada pihak pengguna lulusan yang telah bersedia memberikan masukan dan tanggapan terhadap kinerja lulusan Universitas Yudharta Pasuruan. Kami menyadari bahwa laporan ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang konstruktif demi penyempurnaan laporan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Universitas Yudharta Pasuruan.

Pasuruan, 21 Agustus 2021  
Kepala Satuan Internal

**Muhammad Nizar, M.E.I**  
NIP Y: 0861109092

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI.....	3
A. PENDAHULUAN.....	4
B. TUJUAN.....	4
C. TARGET POPULASI DAN METODE PENGUMPULAN .....	4
D. HASIL DAN ANALISIS SURVEY KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN .....	5
1. Responden.....	5
2. Hasil Surve.....	5
3. Pembahasan.....	6
4. KESIMPULAN .....	7

## **A. PENDAHULUAN**

Sejauh mana lulusan Program Studi berhasil terintegrasi dalam dunia kerja menggambarkan efektivitas pendidikan yang diberikan oleh Program Studi untuk mengembangkan karakter dan keterampilan mereka. Oleh karena itu, ada kebutuhan bagi Program Studi untuk memperkuat peran mereka dalam mempersiapkan lulusan untuk transisi ke dunia kerja. Untuk menilai efektivitas pendidikan yang diberikan, penting bagi Program Studi untuk rutin melakukan Tracer Study yang menargetkan para lulusan dan entitas yang mempekerjakan mereka. Studi ini akan memeriksa relevansi pendidikan yang diterima lulusan dengan kebutuhan lapangan kerja, apakah ada kebutuhan tambahan keterampilan di luar kurikulum yang ada, dan berbagai aspek lain terkait transisi lulusan ke dunia kerja, termasuk lamanya waktu menunggu pekerjaan dan jenis pekerjaan yang diterima. Dengan informasi dari Tracer Study, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasurun akan mendapatkan wawasan yang berharga untuk peningkatan kurikulum dan operasional. Ini akan memastikan bahwa lulusan memenuhi kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Selain itu, hasil dari studi ini akan sangat berharga dalam proses akreditasi.

## **B. TUJUAN**

Tujuan pelaksanaan Tracer Study untuk Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasurun meliputi:

1. Mengidentifikasi hasil pendidikan dari Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
2. Memahami bagaimana Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir memberikan dampak pada kompetensi di lingkungan profesional.
3. Mengawasi sejauh mana lulusan Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir mampu beradaptasi di dunia pekerjaan.
4. Berfungsi sebagai referensi bagi Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dalam upaya peningkatan mutu di masa mendatang.

## **C. TARGET POPULASI DAN METODE PENGUMPULAN**

Dalam Tracer Study Survey Kepuasan Pengguna Lulusan, kelompok yang menjadi fokus adalah seluruh entitas yang mempekerjakan alumni Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasurun yang telah menyelesaikan studinya pada tahun **2021**. Untuk mendapatkan data, metode survei diterapkan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumennya. Kuesioner tersebut

mencakup jenis pertanyaan yang terbuka maupun yang bersifat tertutup. Kuesioner telah dirancang dan didistribusikan secara digital melalui platform google form. Anda dapat mengakses instrumen survei tentang kepuasan pihak yang mempekerjakan alumni melalui tautan berikut: <https://sister.yudharta.ac.id/tracerstudy/alumni>.

## D. HASIL DAN ANALISIS SURVEY KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN

### 1. Responden

Survei terhadap pihak yang mempekerjakan alumni Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasurun telah mencakup enam stakeholder dari lulusan Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasurun yang berasal dari angkatan 2021. Dari total 15 tersebut 78% sudah bekerja, yang mengisi kuesioner sebanyak 11 pengguna lulusan. Dengan hasil tanggapan yang mencapai sekitar 80% dari total pengguna lulusan Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas, tingkat respons survei ini dapat dianggap memuaskan.

### 2. Hasil Survei

Hasil survei mengenai kepuasan stakeholder terhadap lulusan Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas tersaji dalam Tabel 1 di bawah.

Tabel 1. Respons Stakeholder Terhadap Lulusan Program Studi

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Integritas (etika dan moral)	9	2		
2.	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	9	2		
3.	Kemampuan berbahasa asing	7	3		
4.	Penggunaan teknologi informasi	9	2		
5.	Komunikasi	9	2		
6.	Kerjasama tim	9	2		
7.	Pengembangan diri	8	3		

Dari data survei yang diberikan, tampak bahwa pihak pengguna memberikan penilaian yang dominan pada kategori "Sangat Baik" untuk sebagian besar kemampuan yang disebutkan. Integritas, yang mencakup etika dan moral, dipandang sangat penting oleh responden dengan 9 dari mereka memberikan penilaian tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa karakter dan integritas seseorang di tempat kerja tetap menjadi prioritas. Sementara itu, keahlian berdasarkan bidang ilmu juga dianggap esensial dengan 9 tanggapan "Sangat Baik". Kemampuan berbahasa asing, meskipun tidak sebanyak keahlian inti lainnya, tetap mendapatkan 7 tanggapan positif.

Di era digital saat ini, tidak mengejutkan jika penggunaan teknologi informasi mendapatkan 9 tanggapan "Sangat Baik", menegaskan betapa pentingnya beradaptasi dengan teknologi dalam pekerjaan sehari-hari. Komunikasi, salah satu keterampilan lunak yang paling penting, mendapatkan pujian yang sama. Hal ini menegaskan kembali bahwa, meskipun keterampilan teknis sangat penting, kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif tetap menjadi kunci sukses. Kerjasama tim juga dihargai tinggi, yang mencerminkan betapa pentingnya kolaborasi dalam lingkungan kerja modern. Akhirnya, pengembangan diri, yang menunjukkan kemauan seseorang untuk terus belajar dan berkembang, mendapat 8 tanggapan "Sangat Baik".

Dengan melihat keseluruhan data, jelas bahwa kemampuan teknis dan keterampilan lunak keduanya dihargai oleh pihak pengguna. Namun, yang paling menonjol adalah betapa pentingnya integritas dan komunikasi dalam pandangan mereka. Sebagai kesimpulan, meskipun keterampilan teknis penting, karakter dan keterampilan interpersonal seseorang tetap menjadi kunci dalam menilai kualitas individu di tempat kerja.

### **3. Pembahasan**

Hasil survei yang diberikan memberikan pandangan mendalam mengenai apa yang dihargai oleh pihak pengguna dalam konteks keterampilan dan sifat individu di tempat kerja. Ada beberapa poin penting yang dapat diambil dari data tersebut:

1. **Prioritas pada Integritas:** Sebuah unsur yang sangat menonjol dari data ini adalah penekanan pada integritas, terutama dalam aspek etika dan moral. Dengan 9 tanggapan yang memberikan penilaian "Sangat Baik", ini menggarisbawahi fakta bahwa sementara keterampilan dan keahlian adalah penting, integritas dan karakter seseorang adalah fondasi utama dalam dinamika kerja. Ini menandakan bahwa perusahaan dan organisasi cenderung memprioritaskan kejujuran, kepercayaan, dan kepatuhan terhadap etika kerja.
2. **Keahlian dan Kemampuan Berbahasa:** Sejalan dengan integritas, keahlian dalam bidang ilmu spesifik juga mendapatkan pengakuan yang kuat. Ini menunjukkan bahwa penguasaan mendalam dalam bidang tertentu tetap relevan dan dihargai. Selain itu, di tengah globalisasi, kemampuan berbahasa asing mendapatkan apresiasi yang signifikan, meskipun mungkin tidak seutama keterampilan inti lainnya.
3. **Pentingnya Adaptasi Teknologi:** Di zaman yang semakin digital, respons positif terhadap penggunaan teknologi informasi mencerminkan kebutuhan akan

karyawan yang cekatan dan adaptif dengan perkembangan teknologi terbaru. Kemampuan untuk tetap up-to-date dengan tren teknologi terkini tampaknya menjadi ekspektasi umum.

4. Keterampilan Lunak Masih Relevan: Meskipun ada kecenderungan kuat pada keterampilan teknis, keterampilan lunak seperti komunikasi dan kerjasama tim mendapatkan pujian tinggi. Ini menegaskan pentingnya memiliki keterampilan antarpersonal yang baik untuk berkolaborasi dan berkomunikasi dalam lingkungan kerja yang semakin kompleks.
5. Pentingnya Pengembangan Diri: Kesiapan untuk belajar dan berkembang terus menerus, seperti ditunjukkan melalui tanggapan positif terhadap pengembangan diri, menunjukkan bahwa inisiatif individu untuk pertumbuhan pribadi sangat dihargai.

Dalam keseluruhan, hasil survei ini menekankan bahwa sementara keahlian teknis dan profesional sangat penting, nilai-nilai inti dan keterampilan antarpersonal tidak boleh diabaikan. Pada akhirnya, kombinasi dari keduanya yang akan menentukan keberhasilan seseorang di tempat kerja.

#### **4. KESIMPULAN**

Hasil dari survei kepuasan para pihak yang mempekerjakan alumni menunjukkan bahwa alumni Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasurun, secara keseluruhan, memiliki kualitas yang sangat baik berdasarkan kemampuan yang mereka miliki. Meskipun tingkat respons dari survei ini termasuk kategori moderat, harapannya informasi ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat dan mendukung pengelola Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasurun dalam meningkatkan metode pengajaran agar lebih sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Pentingnya Pendidikan Karakter: Organisasi dan lembaga pendidikan seharusnya memberikan penekanan lebih pada pendidikan karakter dan integritas. Ini bisa melalui pelatihan etika kerja, diskusi mengenai nilai-nilai inti, dan workshop yang fokus pada pembentukan karakter. Peningkatan Pelatihan Teknis: Mengingat penilaian positif pada keahlian berdasarkan bidang ilmu, organisasi sebaiknya terus menyediakan pelatihan-pelatihan teknis agar karyawan tetap relevan dengan perkembangan terbaru dalam bidangnya. Kursus Bahasa Asing: Mengingat globalisasi dan interaksi lintas negara yang



semakin meningkat, penyediaan kursus bahasa asing bisa menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan komunikasi karyawan dengan kolega internasional.

**Adopsi Teknologi:** Organisasi perlu memastikan bahwa mereka selalu up-to-date dengan teknologi terbaru. Hal ini bukan hanya soal perangkat keras, tetapi juga perangkat lunak dan aplikasi yang dapat meningkatkan efisiensi kerja. **Workshop Keterampilan Lunak:** Meskipun keterampilan teknis penting, workshop tentang keterampilan lunak seperti komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan juga perlu ditingkatkan. Keterampilan ini seringkali menjadi kunci keberhasilan dalam banyak proyek dan inisiatif. **Program Pengembangan Diri:** Organisasi sebaiknya memiliki program yang mendukung pengembangan diri karyawan. Ini bisa melalui kursus online, seminar, atau bahkan beasiswa untuk pendidikan lebih lanjut.

**Feedback dan Refleksi:** Adalah penting bagi organisasi untuk rutin melakukan survei serupa untuk memahami kebutuhan dan ekspektasi pihak pengguna serta karyawan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk selalu beradaptasi dan memenuhi standar yang diharapkan. **Menggalakkan Budaya Kolaboratif:** Mengingat penilaian tinggi pada kerjasama tim, organisasi harus menggalakkan budaya kerja yang kolaboratif, di mana setiap anggota tim dihargai dan kontribusinya diakui. Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan individu dan organisasi dapat meningkatkan kinerja dan memenuhi ekspektasi yang telah ditetapkan oleh pihak pengguna dan stakeholder lainnya.